

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Rancangan penelitian adalah penelitian deskriptif analisis kualitatif dan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *retrospektif* karena melalui penelusuran data dokumen obat pada tahun 2023.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2024.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas X dan Y Kabupaten Pulang Pisau.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh item obat yang terdapat di Puskesmas X dan Y Kabupaten Pulang Pisau pada tahun 2023.

3.3.2 Teknik Sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling* dengan cara pengambilan data seluruh item obat pada

RKO, LPLPO, LB2 dan data obat kadaluwarsa di Puskesmas X dan Y Kabupaten Pulang Pisau pada tahun 2023.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kesesuaian DOEN dan FORNAS, pengadaan obat, kadaluwarsa obat, stok mati dan kesesuaian distribusi obat terhadap standar yang ditetapkan.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini dapat dijabarkan dalam bentuk tabel berikut :

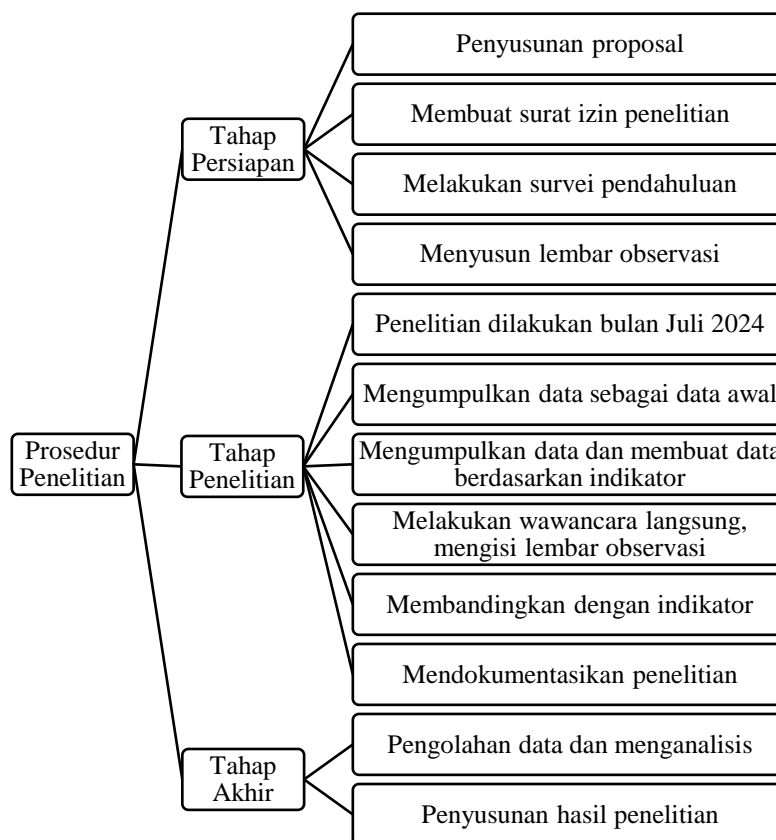
Tabel 2. Definisi Operasional

Tahap	Parameter	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala	Indikator
Seleksi	Kesesuaian DOEN dan FORNAS	Kesesuaian item obat yang tersedia dengan DOEN dan FORNAS	LPLPO	(%)	Rasio	100% (Satibi <i>et al.</i> , 2019)
Pengadaan	Obat yang diterima di LPLPO	Kesesuaian obat yang dipakai di LPLPO	LPLPO	(%)	Rasio	100% (Satibi <i>et al.</i> , 2019)
Distribusi	Obat kadaluwarsa	Obat dengan batas waktu yang telah ditentukan	Data obat kadaluwarsa	(%)	Rasio	0% (Satibi, 2014)
	Stok mati	Obat yang tidak digunakan selama 3 bulan terakhir	Data obat stok mati	(%)	Rasio	0% (Satibi, 2014)
	Kesesuaian distribusi obat	Ketepatan distribusi obat dari Instalasi Farmasi ke Puskesmas	LPLPO	(%)	Rasio	100% (Depkes, 2010)
Faktor	Penyebab ketidaksesuaian indikator terhadap standar yang telah ditetapkan	Tindakan yang dapat menyebabkan ketidaksesuaian	Pedoman Wawancara/ Lembar Observasi	Tabel wawancara/Tabel hasil lembar observasi	Ordinal	-

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang valid. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, formulir observasi, atau formulir yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen penelitian ini menggunakan alat tulis menulis, *recorder*, RKO (Rencana Kebutuhan Obat), LPLPO (Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat), LB2 (Laporan Bulanan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat), Laporan obat kadaluwarsa, FORNAS, DOEN, lembar observasi dan wawancara.

3.6 Prosedur Penelitian



Gambar 3. Prosedur Penelitian

3.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

3.7.1 Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pihak pengadaan obat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pulang Pisau serta melakukan pertanyaan mendalam menggunakan lembar observasi kepada Puskesmas X dan Y Kabupaten Pulang Pisau.

3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder berasal dari hasil penelusuran dokumen tahun 2023 meliputi data RKO, LPLPO, LB2 dan laporan obat kadaluwarsa.

3.8 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dianalisis dan dibandingkan dengan kesesuaian antara persentase seleksi, pengadaan dan distribusi dengan standar yang telah digunakan sebagai indikator pembandingan. Hasil pembandingan dikompilasi dan disajikan dalam bentuk *Microsoft excel software* serta dipresentasikan. Wawancara langsung, lembar observasi dengan informan disajikan dalam bentuk narasi sesuai dengan hasil rekaman dan hasil jawaban dari masing-masing informan.